

## Kajian Strategis Pengembangan Terminal Trans Surakarta untuk Mendukung Mobilitas Kabupaten Wonogiri

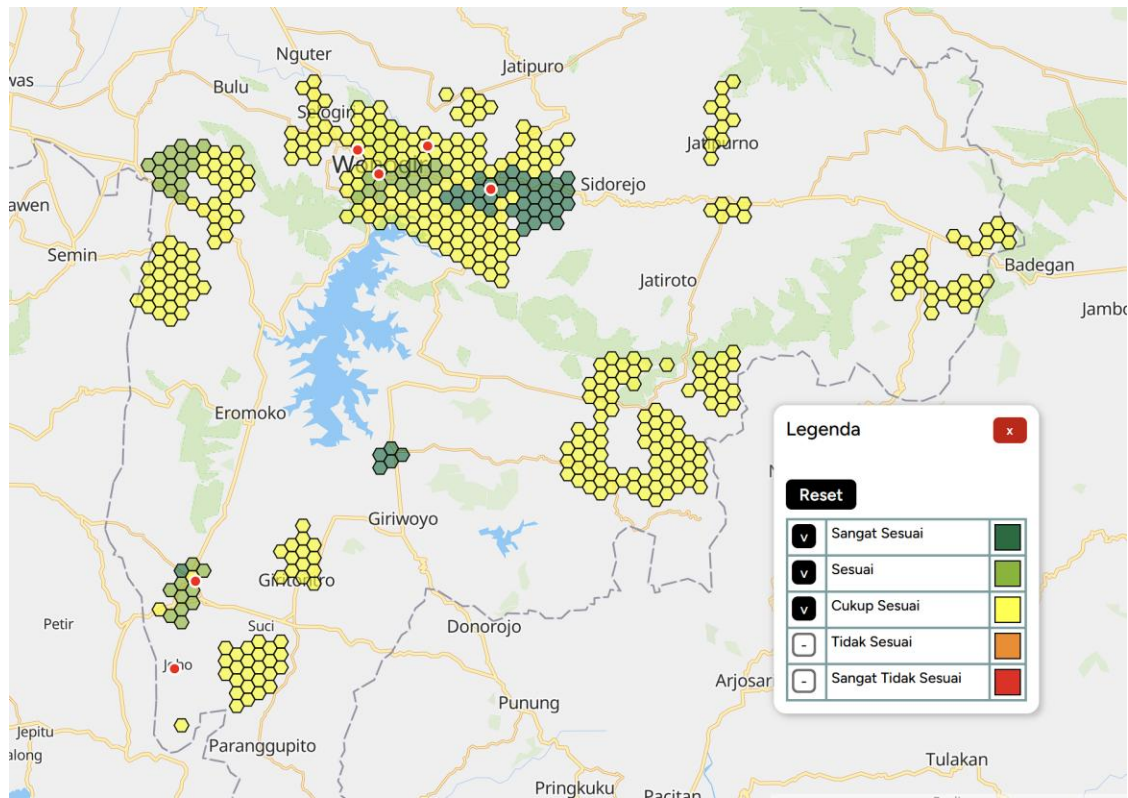
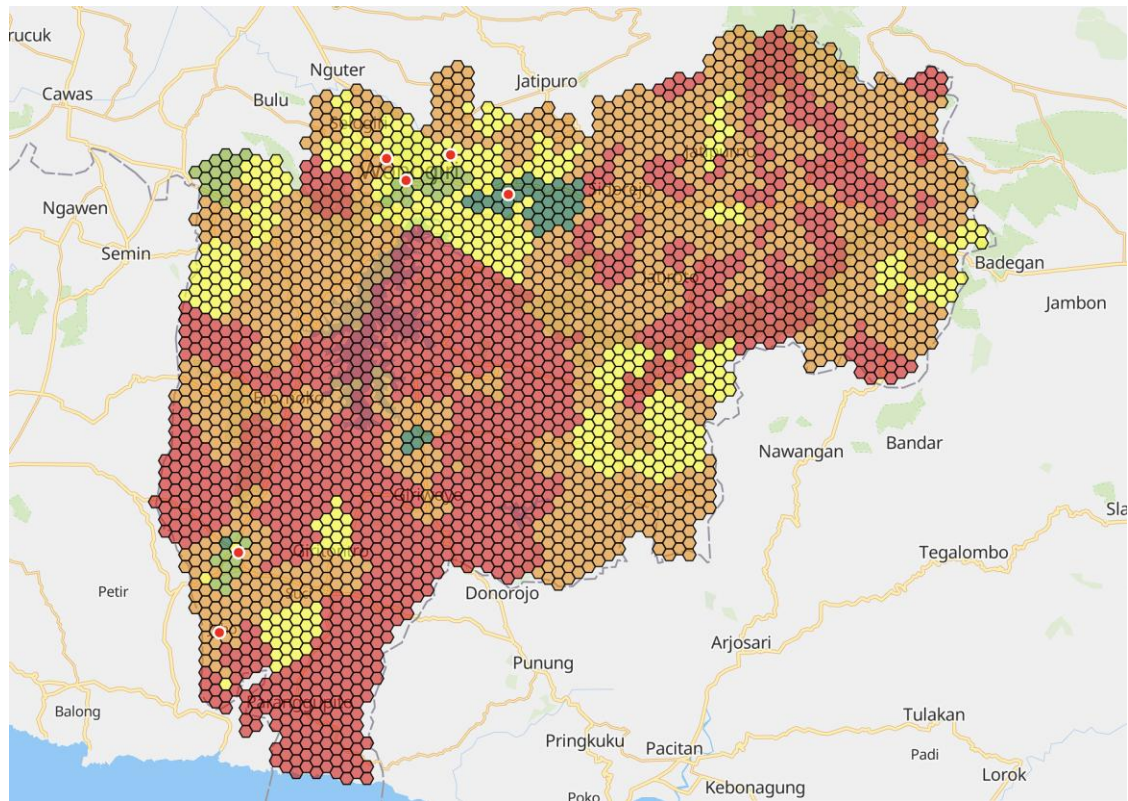
Muhammad Firman Maulana

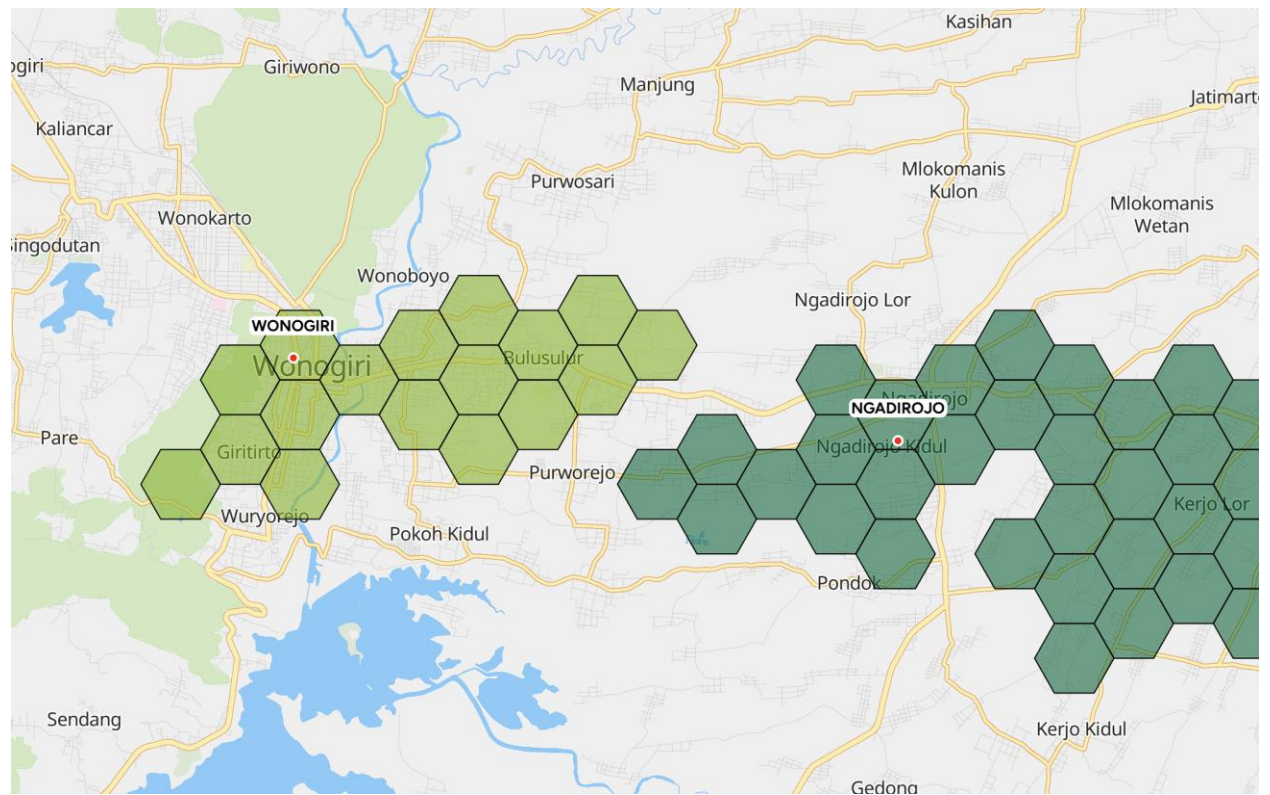
**User Story:** Saat ini Tim Percepatan Pembangunan Residen Surakarta sedang memulai Proyek Peningkatan Transportasi Umum yang berpusat di kota dan kabupaten yang terletak dalam Residen Surakarta. Pada Kota Surakarta sendiri Halte dan Terminal Trans Surakarta sudah cukup banyak dibangun. Tim Percepatan ingin melakukan pengembangan ke daerah di sekitar Kota Surakarta. Salah satu Kabupaten yang akan dilakukan analisis adalah Kabupaten Wonogiri. Terminal Trans Surakarta yang akan dibangun harus berada di daerah yang padat penduduk, mudah mendapatkan akses fasilitas umum dan mobilitas lanjutan non bus, serta berada dalam jangkauan aktivitas pendidikan dan perbelanjaan. Daerah yang dicari tentunya wajib belum memiliki Halte atau Terminal Bus, agar fasilitas pengembangan ini bisa lebih tepat sasaran.

Bobot **Multi-Criteria Decision Analysis** untuk mendapatkan daerah terbaik untuk Pembangunan Terminal Trans Surakarta:

Attractors/Detractors	Point of Interest	Criteria Weight(%)
Attractors	Jumlah Penduduk	30
Attractors	Pusat Perbelanjaan	15
Attractors	Fasilitas Kesehatan	15
Attractors	Mobilitas NonBus	30
Attractors	Fasilitas Pendidikan	15
Attractors	Taman Kota	15
Detractors	Mobilitas Bus	20

**Analisis Makro:** Wilayah potensi pembangunan Terminal Trans Surakarta terkonsentrasi di Kecamatan Wonogiri yang didukung oleh 5 titik properti lahan yang termasuk Zona Emas, menunjukkan kesiapan dan kesesuaian lokasi dari sisi fungsi terminal dan ketersediaan lahan untuk mendukung percepatan pengembangan. Analisis Mikro akan dilakukan hanya pada 2 titik dengan tingkat sesuai (warna hijau muda) yang terletak di Kecamatan Wonogiri dan Tingkat sangat sesuai (warna hijau tua) yang terletak di Kecamatan Ngadirojo.





**Analisis Mikro:** Kecamatan Wonogiri memiliki jumlah penduduk yang cukup besar sebanyak 46.778 jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 4.19 jiwa/km<sup>2</sup>, menunjukkan adanya basis pengguna yang potensial untuk transportasi umum. Selain itu, kecamatan ini didukung oleh ketersediaan fasilitas umum yang lengkap dan tersebar, yaitu:

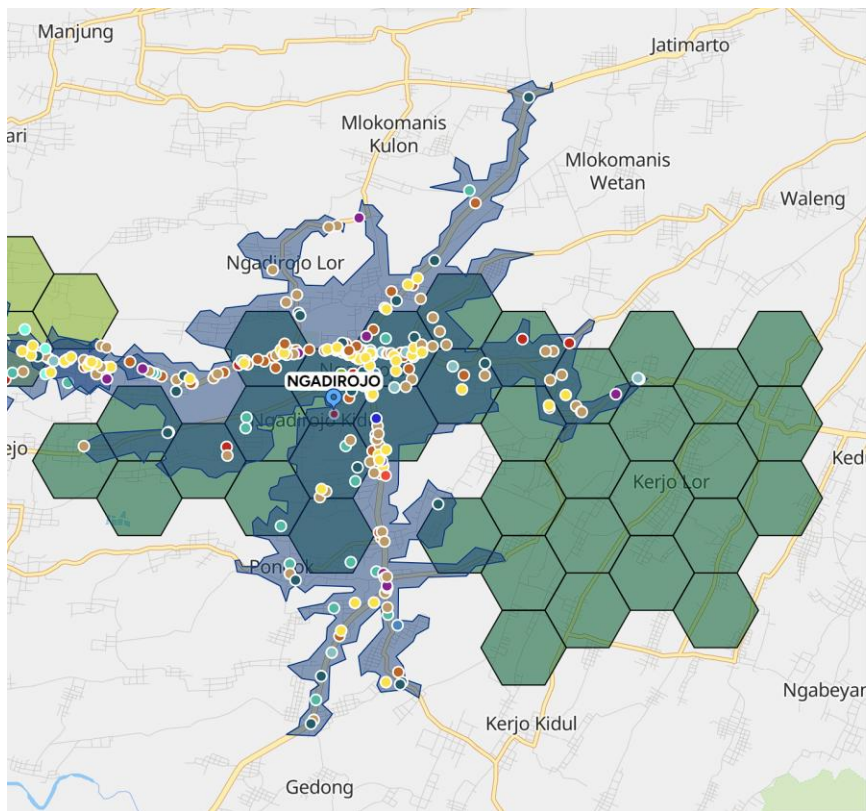
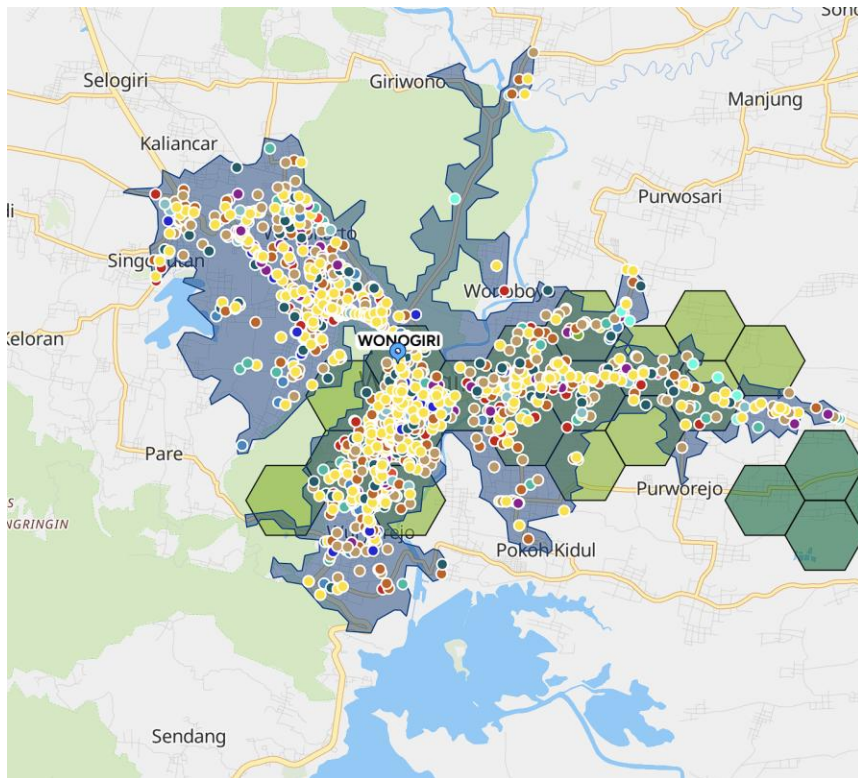
- 114 fasilitas kesehatan yang menjamin akses layanan medis bagi masyarakat,
- 103 fasilitas pendidikan yang mendukung mobilitas pelajar dan tenaga pendidikan,
- serta 325 fasilitas perdagangan dan retail yang menjadi pusat aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Meskipun fasilitas transportasi khusus seperti halte atau terminal bus belum teridentifikasi secara spesifik, terdapat 44 fasilitas transportasi lain seperti agen perjalanan dan terminal kendaraan umum yang mencerminkan aktivitas mobilitas yang sudah berjalan. Oleh karena itu, Kecamatan Wonogiri sangat potensial sebagai lokasi pengembangan terminal baru karena memenuhi syarat dari sisi kepadatan penduduk, akses ke berbagai fasilitas umum, serta jangkauan aktivitas yang tinggi di bidang pendidikan dan perdagangan.

Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan transportasi umum di Kecamatan Wonogiri dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan mobilitas warga serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kecamatan Wonogiri lebih potensial untuk pengembangan Terminal Trans Surakarta karena memiliki jumlah penduduk yang lebih besar, kepadatan dan konsentrasi yang lebih tinggi, fasilitas umum yang lebih lengkap, serta aksesibilitas infrastruktur transportasi yang lebih baik dibandingkan Kecamatan Ngadirojo yang memiliki wilayah luas dengan persebaran penduduk yang renggang dan kebutuhan aksesibilitas infrastruktur yang lebih kompleks.





**Rekomendasi Preskriptif:** Titik di pusat Kota Wonogiri dipilih karena posisi strategis di persimpangan jalan utama yakni Jalan Jenderal Achmad Yani, Ring Road, dan Jalan Pemuda, yang menjadi jalur vital arus transportasi kota. Lokasi ini dekat dengan pusat pemerintahan dan aktivitas komersial seperti kantor ATR/BPN, Alun-Alun Kabupaten, dan berbagai toko yang menghadirkan potensi besar pengguna harian. Selain itu, area ini merupakan zona kepadatan penduduk tinggi dan beragam fungsi wilayah, termasuk pemukiman padat di Giripurwo, fasilitas pendidikan SMA Negeri 1 Wonogiri, serta layanan kesehatan di RS PKU Muhammadiyah, yang memperkuat kebutuhan dan potensi penggunaan terminal. Dengan aksesibilitas maksimal dan kekayaan infrastruktur pendukung, titik ini sangat cocok untuk menampung mobilitas tinggi dan menjadi pusat aktifasi transportasi umum yang efisien dan bermanfaat luas.

